

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek dari penelitian ini adalah lingkungan kerja, desain proses dan produktivitas kerja. Adapun ruang lingkup penelitian hanya akan mengetahui dan menganalisis sejauh mana lingkungan kerja dan desain proses terhadap produktivitas kerja di CV. BAC Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

BAC merupakan salah satu perusahaan catering yang ada di Tasikmalaya, didirikan oleh 2 bersaudara yaitu Ibu Cucu Nurlela dan Ibu Oneng Kurniasih pada tahun 2003 yang beralamat di Jl. Warung Sumedang No. 27 RT/RW 031/004, Desa Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya. BAC bergerak pada bidang makanan.

BAC sebelumnya merupakan sebuah warung nasi sederhana yang ada di Manonjaya dan pemiliknya adalah Ibu Cucu Nurlela. Seiring berkembang usaha tersebut kemudian ibu oneng kurniasih ikut andil dan berkerjasama untuk memasarkan makanan buatan mereka ke kantor kecamatan, sekolah dan instansi yang ada disekitar wilayah tersebut. Mereka juga selalu di undang untuk memasak di sebuah perusahaan. Pada awal berdirinya BAC hanya memiliki 9 karyawan, namun seiring dengan berkembang dan bertambahnya konsumen maka bertambah juga jumlah karyawan hingga

sampai sekarang mencapai 70 orang guna untuk memenuhi permintaan dan pelayanan terhadap konsumen.

Nama BAC di ambil dari nama suami dari Ibu Oneng Kurniasih yaitu Almarhum Bapak Agus yang bekerja sebagai salah satu staf di kecamatan manonjaya perseroan komanditer dengan nama CV. BAC.

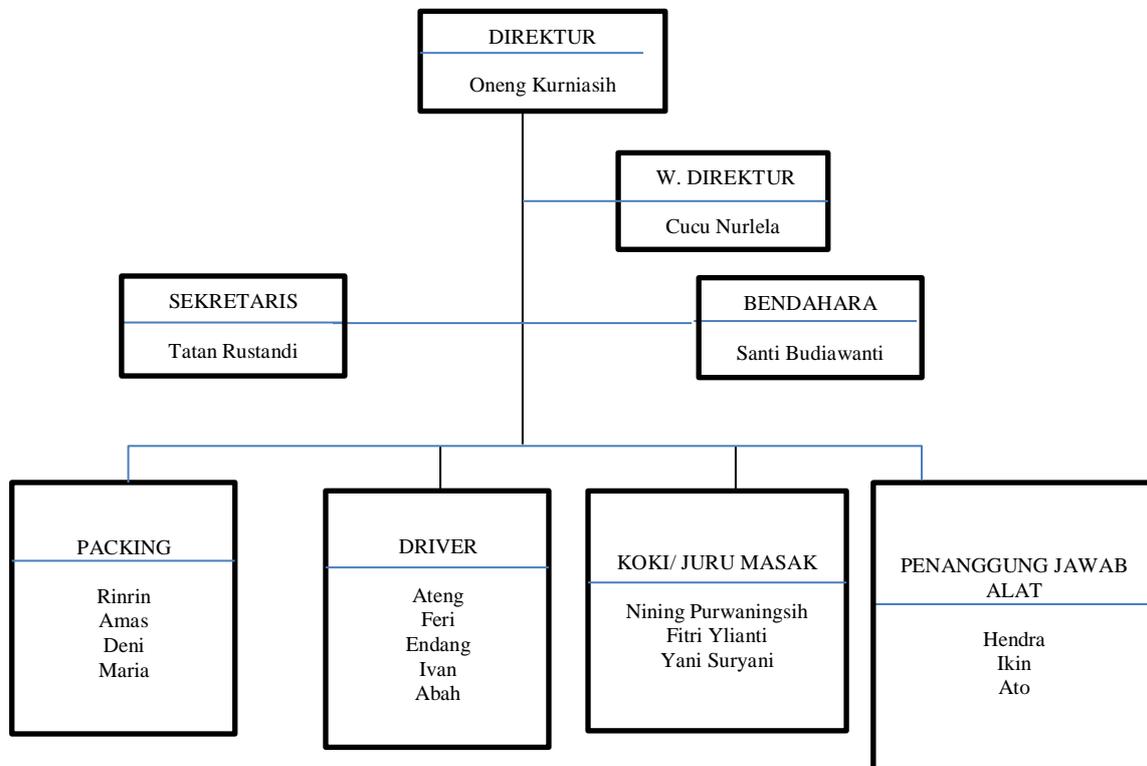
BAC menyediakan berbagai menu paket makanan mulai dari paket snack, paket nasi kotak, jajanan pasar, kue ulang tahun, nasi tumpeng, paket parasmanan untuk pernikahan, syukuran, rapat dan yang lainnya dengan harga yang terjangkau. Tidka hanya menyediakan makanan, BAC juga menyediakan penyewaan alat – alat untuk parasmanan seperti piring, sendok, garpu, meja stand, pemanas dan lain sebagainya

Untuk sekarang nama BAC sudah semakin dikenal oleh banyak orang khususnya untuk daerah Tasikmalaya itu sendiri. Dengan hal ini, maka BAC akan terus memberikan pelayanan yang maksimal untuk konsumennya.

3.1.2 Struktur Organisasi

Dalam menjalankan sebuah perusahaan dibutuhkan kerja sama antara pemimpin dan karyawan. Sehingga untuk mencapai tujuan tersebut harus dibentuk struktur organisasi. Struktur organisasi dapat menunjukkan antara tugas, hak, wewenang dan tanggung jawab dari pemimpin dan karyawan.

Adapun struktur organisasi dari BAC dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 3.1
Struktur Organisasi BAC
Sumber : BAC 2019

3.1.3 Aspek Kegiatan Perusahaan

BAC menyediakan makanan yang baik, kualitas layanan yang baik serta memiliki harga yang bersaing. Makanan yang disediakan merupakan makanan tradisional khas sunda. Kegiatan yang dijalankan BAC meliputi:

1. Penyediaan makanan khas sunda.
2. Penjualan makanan khas sunda dalam paket nasi kotak, paket parasmanan dan paket snack.

3. Penyediaan makanan untuk anak sekolah Baiturrahman Tasikmalaya.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Gima (2011: 38) “Penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengambilan data pokok”.

Pengkajian data primer dan literatur yang terkait dengan permasalahan yang dikaji dengan metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis yaitu metode penelitian yang digunakan untuk membahas suatu permasalahan dengan cara meneliti, mengolah data, menganalisis, meninterpretasikan hal-hal yang ditulis dengan pembahasan yang teratur dan sistematis, ditutup dengan kesimpulan dan pemberian saran sesuai kebutuhan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Suharsimi (2010: 161) “Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (Variabel X): Yaitu variabel yang berdiri sendiri dan tidak bergantung pada variabel lain. Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel independen adalah: Lingkungan kerja dan desain proses

2. Variabel Dependen (Variabel Y): Yaitu variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah produktivitas kerja.

Agar variabel-variabel dalam penelitian ini dapat difungsikan, maka variabel penelitian harus dioperasionalkan. Adapun operasionalisasi variabel-variabel penelitian ini diuraikan pada tabel 3.1 halaman berikutnya:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Operasional (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Skala (5)	Satuan (6)
Lingkungan kerja (Variabel X)	Lingkungan kerja adalah berbagai fasilitas kondisi fisik yang berada di lingkungan tempat kerja.	1. Pewarnaan	- Pewarnaan Eksterior - Pewarnaan interior	O R D I N A L	S K O R
		2. Penerangan	- Pencahayaan mengurangi tingkat kecelakaan - Pencahayaan di tempat kerja		
		3. Udara	- Udara - Panas atau dingin kondisi di tempat kerja		
		4. Suara bising	- Suara mesin di tempat kerja - Suara lingkungan luar		
		5. Ruang gerak	- Luas ruang produksi - Keleluasaan lingkungan karyawan - Penempatan peralatan		

Variabel	Operasional	Indikator	Ukuran	Skala	Satuan
		6. Keamanan	- Keamanan kerja		
		7. Kebersihan	- Kebersihan ruangan - Kebersihan peralatan		
Desain Proses	Pendekatan yang dilakukan oleh CV. BAC dalam memproduksi makanan Untuk menghasilkan produk dalam memenuhi keinginan pelanggan sesuai dengan biaya dan batasan manajerial yang dimilikinya	1. Diagram Alur 2. Pemetaan Fungsi Waktu 3. Pemetaan Arus Nilai 4. <i>Diagram</i> Proses 5. Perencanaan Layanan	- Pemindahan bahan baku, produk atau orang - Aktivitas proses, pengulangan, keterlambatan - Rantai pasokan, pemborosan, proses produksi. - Pergerakan bahan baku, proses dan orang - Standar waktu layanan serta waktu paling lama	ORDINAL	SKOR
Produktivitas kerja (Y)	Produktivitas adalah sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang-barang atau jasa, produktivitas mengutarakan cara pemanfaatan secara baik terhadap sumber-sumber dalam	1. Kuantitas	- Jumlah produksi meningkat - Pekerjaan sesuai target - Pekerjaan sesuai dengan standar	ORDINAL	SKOR

Variabel	Operasional	Indikator	Ukuran	Skala	Satuan
	memproduksi barang-barang.	2. Kualitas	- Bekerja sesuai kemampuan - Menggunakan kemampuan terbaik		
		3. Ketepatan waktu	- Bekerjasama - Bekerja cepat - Tidak menghambat - Mencapai waktu produksi - Pekerjaan sesuai waktu pemesanan		

3.2.3 Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dilakukan untuk penelitian tersebut dapat di bedakan menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Yaitu data yang di peroleh secara langsung dari lapangan melalui pengisian kuesioner oleh karyawan yang sudah di sebarkan kepada seluruh karyawan bagian tenaga produksi di CV. BAC Tasikmalaya.

2. Sumber Data Sekunder ;

Yaitu data yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dari dicatat oleh pihak lain). Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang sudah tersedia mengenai literatur-literatur maupun informasi yang menunjang lainnya seperti data di CV. BAC Tasikmalaya.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik wawancara

teknik pengumpulan data melalui kegiatan tanya jawab langsung kepada pihak perusahaan untuk memperoleh masukan berupa informasi yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti.

Sejumlah pertanyaan lisan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sebuah wawancara. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel 3.2:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pedoman Wawancara
“Pengaruh Lingkungan kerja dan Desain Proses Terhadap produktivitas kerja di CV. BAC Tasikmalaya”

No	Arah Pertanyaan
1	Sejarah berdirinya CV. BAC Tasikmalaya
2	Struktur Organisasi dan pembagian tugas CV. BAC Tasikmalaya
3	Aktivitas kerja di CV. BAC Tasikmalaya
4	Lingkungan kerja di CV. BAC Tasikmalaya
5	Produktivitas kerja bagian produksi di CV. BAC Tasikmalaya

2. Studi dokumentasi

Bertujuan untuk mendapatkan data sekunder, yaitu dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang ada di objek penelitian serta bahan-bahan bacaan berupa buku-buku manajemen operasional serta sumber-sumber lainnya yang ada kaitanya dengan permasalahan yang akan diteliti.

3. Kuesioner

Teknik ini dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada pegawai tentang penilaian lingkungan kerja dan produktivitas kerja yang mana jawabannya telah disediakan, sehingga responden tinggal memilih alternatif dan jawaban yang telah disediakan, jawaban yang akan diberikan kepada responden dengan opsi sebagai berikut:

SS= Sangat Setuju

S= Setuju

TAP= Tidak Ada Pendapat

TS = Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

3.2.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Riduwan (2011: 78) “Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian atau objek yang diteliti”.

Menurut Sugiyono (2012: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi pada CV. BAC Tasikmalaya yang berjumlah 70 karyawan.

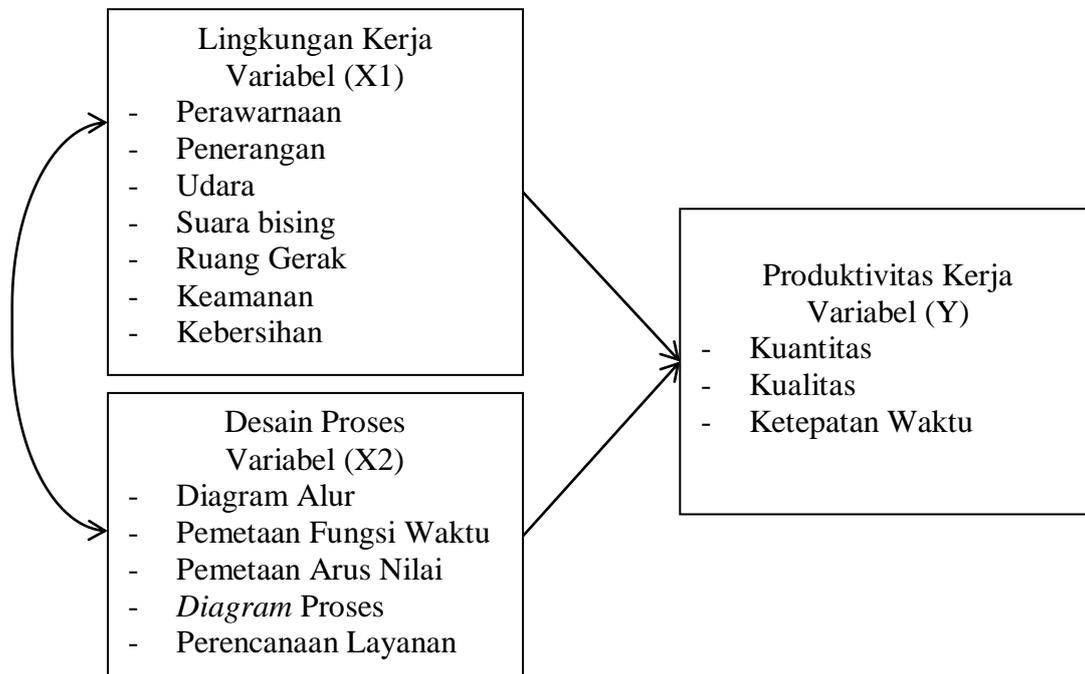
2. Sampel

Untuk pengambilan sampel dari populasi dan diperoleh sampel yang representatif atau mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang sama untuk menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2012: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling atau penelitian populasi/sensus, artinya populasi yang berjumlah 70 orang seluruhnya dijadikan sebagai sampel.

3.3 Model Paradigma Penelitian

Model penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu jawaban melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis serta teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Untuk lebih menjelaskan pengaruh Lingkungan kerja terhadap Produktivitas kerja (Y).



Gambar 3.2 Paradigma Penelitian
“Pengaruh Lingkungan kerja dan desain proses terhadap produktivitas kerja”

Keterangan:

X : Lingkungan kerja

Y : produktivitas kerja

→ : Pengaruh antara Variabel X dan Variabel Y

3.4 Tahapan Analisis Data

3.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu kuesioner lingkungan kerja dan produktivitas kerja akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas

yang dilakukan di CV. BAC kepada 52 orang karyawan. Uji validitas tersebut menggunakan teknik *product moment* rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N (\Sigma X Y) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{(N\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N : Jumlah responden

X : Skor pertanyaan nomor x

Y : Skor total

XY : Skor pertanyaan nomor x dikali skor total

(Arikunto, 2012: 127)

Apabila r hitung lebih besar daripada r tabel maka pertanyaan tersebut valid, namun apabila ada pertanyaan yang tidak valid maka akan dibuang (Arikunto, 2012: 129). Namun pada prakteknya uji validitas menggunakan program SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas, suatu instrumen dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir atau item pertanyaan dengan teknik *consistency*, yaitu pengujian dengan menganalisis konsistensi butir atau pertanyaan yang diisi oleh karyawan hanya satu kali. Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan :

α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor item

SX^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Jika nilai alpha > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0,80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.

3.4.2 Analisis Deskriptif terhadap Kuesioner

Untuk mengetahui variabel lingkungan kerja dan produktivitas kerja dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan kepada karyawan CV. BAC digunakan daftar pernyataan skor tersebut didasarkan skala likert dengan pertanyaan terstruktur (Singarimbun dan Effendi 2011:111). Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada sebagai berikut :

Tabel 3.3
Nilai, Notasi dan Predikat Pertanyaan Positif

Nilai	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	KS	Kurang Setuju
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Husen Umar (2003:135).

Tabel 3.4
Nilai, Notasi dan Predikat Pertanyaan Negatif

Nilai	Notasi	Predikat
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	KS	Kurang Setuju
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Husen Umar (2003:135).

Untuk menganalisis data tanggapan responden yang terkumpul selanjutnya dapat dihitung klasifikasi setiap indikator dari variabel-variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2003:214) Klasifikasi setiap indicator dan variabel dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{kriteria Pertanyaan}}$$

Keterangan :

NJI : nilai jengang interval adalah interval untuk menentukan nilai tinggi sekali, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah suatu variabel

Kriteria pertanyaan : untuk menentukan klasifikasi penilaian

3.4.3 Metode *Successive Interval*

Data yang diperoleh dalam skala ordinal kemudian di ubah kedalam metode *Successive Interval* (MSI) menjadi data berskala interval dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan frekuensi kategori
2. Menentukan proporsi kumulatif dari masing-masing kategori
3. Menentukan nilai dimensi y dari masing-masing kategori

4. Menentukan nilai skala (scale value)
5. Menentukan skala value transformed dengan jalan sv terkecil diubah menjadi satu (1) dan seterusnya

$$SV = \text{scale value} = \frac{(\text{Density at lower limit})(\text{density at upper limit})}{\text{Area under limit} - \text{area under lower limit}}$$

6. Sesuaikan nilai skala ordinal ke interval, yaitu skala value (sv) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan jawaban responden yang terkecil melalui transformasi berikut:

$$\text{Transformed scale value} : SV = SV + (Svmin) + 1$$

3.4.3 Analisis Data

1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

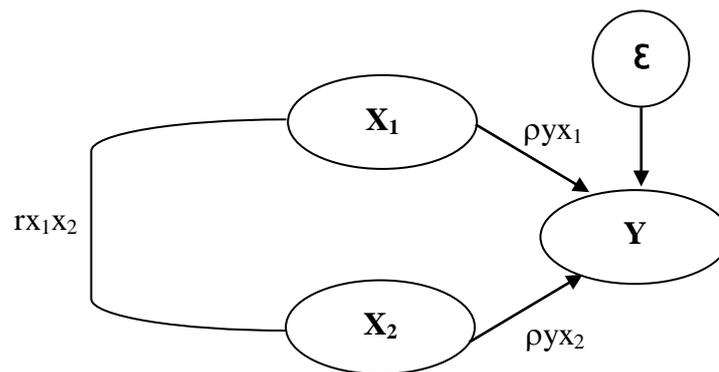
Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Tujuan digunakan analisis jalur (*path analysis*) adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap variabel Y, serta untuk mengetahui pengaruh antar variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama.. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung, maka dapat digunakan Analisis jalur (Affandi, 1994). Tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur
2. Menentukan matrik korelasi
3. Menghitung matrik invers dari variabel independent

4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independent terhadap variabel dependent
5. Menghitung R^2 ($x_1 \dots x_k$) yang merupakan koefisien determinasi total
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t.

Adapun formula *Path Analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat Diagram Jalur



Gambar 3.3
Diagram Jalur

2. Menghitung Koefisien Jalur (β)

$$\rho_{yx_i} = b_{yx_i} \sqrt{\frac{\sum_{h=1}^n X_{ih}^2}{\sum_{h=1}^n Y_{ih}^2}}; i=1,2,\dots,k$$

Dimana b_{yx_i} dapat ditentukan melalui

$$b_{yx_i} = \sum_{h=1}^n C_{ij} \cdot \sum_{h=1}^n X_{jh} Y_h \quad ; i = 1,2,\dots,k \quad (\text{Sitepu, 1994: 15})$$

Keterangan:

ρ_{yx_i} = Koefisiensi jalur dari variabel X_i terhadap variabel Y

b_{yx_i} = Koefisiensi regresi dari variabel X_i terhadap variabel Y

3. Menghitung Koefisien Korelasi (r)

$$\rho_{YX_i} = \frac{-CR_{yx_i}}{CR_{yy}} ; i = 1, 2, \dots, k \quad (\text{Sitepu, 1994 : 18})$$

Keterangan :

ρ_{YX_i} = Koefisien jalur dari variabel X_i terhadap Y

CR_{yx_i} = Unsur atau elemen pada baris ke- y dan kolom ke- x_i dari matriks invers korelasi

CR_{yy} = Unsur atau elemen pada baris ke- y dan kolom ke- y dari matriks invers korelasi

Besarnya r menunjukkan hubungan antara X dan Y , sedangkan pengaruh yang terjadi diukur oleh r^2 (koefisien determinasi) yang dapat dihitung dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

4. Menghitung Faktor Residu (ϵ) menurut

Sedangkan pengaruh variabel lainnya atau faktor residu/sisa dapat ditentukan melalui :

$$\rho_{y\epsilon_i} = \sqrt{1 - R^2_{y_i x_1 x_2 \dots x_k}} \quad (\text{Sitepu, 1994 : 23})$$

$$\text{dimana } R^2_{y_i x_1 x_2 \dots x_k} = \sum_{i=1}^k \rho_{yx_i} r_{yx_i}$$

Untuk lebih jelasnya factor residu/sisa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel Bebas (Independen)
Terhadap Variabel Terikat (Dependen)

No	Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Besarnya Pengaruh
1	Lingkungan kerja	X ₁ Terhadap Y (ρ_{yx_1}) (ρ_{yx_1})		A
			X ₁ - X ₂ - Y (ρ_{yx_1}) ($r_{X_1X_2}$) (ρ_{yx_2})	B
	Total Pengaruh X ₁ Terhadap Y			C
2	Desain Proses	X ₂ Terhadap Y (ρ_{yx_2}) (ρ_{yx_2})		D
			X ₂ - X ₁ - Y (ρ_{yx_2}) ($r_{X_2X_1}$) (ρ_{yx_1})	E
	Total Pengaruh X ₂ Terhadap Y			F
	Total Pengaruh X ₁ , X ₂ , Terhadap Y = C + F			G
	Pengaruh Faktor Lain 100% - G			H

3.4.5 Pengujian Hipotesis

Tahap-tahap pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara simultan

Ho: $\rho = 0$: Secara simultan lingkungan kerja dan desain proses tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja di BAC Tasikmalaya.

Ha: $\rho \neq 0$ Secara simultan lingkungan kerja dan desain proses berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja di BAC Tasikmalaya.

b. Secara parsial

Ho₁: $\rho = 0$ Secara parsial lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja di BAC Tasikmalaya.

$H_{a1}: \rho \neq 0$ Secara parsial desain proses berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan BAC Tasikmalaya.

$H_{o2}: \rho = 0$ Secara parsial lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja di BAC Tasikmalaya.

$H_{a2}: \rho \neq 0$ Secara parsial desain proses berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja di BAC Tasikmalaya.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf nyata atau taraf kesalahan atau tingkat signifikansi = $\alpha = 0,05 = 5\%$ adalah taraf signifikansi yang biasa dipakai untuk penelitian social.

Tingkat keyakinan = Confidence Level = $100\% - 5\% = 95\%$

3. Kriteria atau Kaidah Keputusan

a. Secara Simultan

Jika signifikansi $F < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika signifikansi $F > (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

b. Secara Parsial

Jika signifikansi $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika signifikansi $t > (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

4. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan analisis tersebut diatas, dapat ditarik kesimpulan hipotesis diterima atau ditolak.

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program SPSS 17 dan *Microsoft Office Excel 2013*.

